

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pertumbuhan penyaluran kredit secara total pada periode tahun 2016-2020 serta pertumbuhan penyaluran kredit khusus untuk UMKM untuk periode yang sama, Bank NTT dapat memenuhi ketentuan PBI Nomor 17/12/PBI/2015, yaitu pada tahun 2016 sebesar 15%, dan seterusnya tahun 2017-2020 sebesar 20%.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit secara total dan pertumbuhan kredit untuk pembiayaan UMKM dapat memenuhi ketentuan PBI nomor 17/12/PBI/2015 yang menyatakan bahwa minimal 20% total kredit perbankan harus disalurkan untuk UMKM.

Penelitian ini mendukung penelitian oleh penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya dampak positif dari penyaluran kredit bagi UMKM terhadap kinerja kedua pihak, yaitu pihak bank dan UMKM. Anwar (2010) dalam penelitiannya melihat pengaruh pembiayaan UMKM terhadap kinerja bank. Hasil penelitiannya menunjukkan kredit ke UMKM secara negative mempengaruhi NPL. Yang artinya semakin banyak pemberian kredit UMKM maka tingkat NPL bank akan berkurang. Sedangkan pada ROA, kredit kepada UMKM berpengaruh secara positif dengan nilai yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdianita, Afritasari, Hascaryani, (2015) melihat pengaruh implementasi PBI N0 14 Tahun 2012 terhadap pengukuran efisiensi bank. Dengan demikian, fungsi intermediasi bank tidak akan terganggu dengan diterapkannya peraturan tersebut.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti menyarankan kepada Bank NTT agar tetap meningkatkan persentase penyaluran kredit ke sektor UMKM tidak sekedar memenuhi ketentuan PBI nomor 17/12/PBI/2015 sebesar 20% sebagai syarat minimal.